

ABSTRAK

Studi Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) di Kabupaten Banjar ini ditentukan dari penetapan RTRW Kabupaten Banjar mengenai industri rumah tangga kerajinan Airguci yaitu di Kecamatan Martapura Timur, tepatnya di Desa Mekar dan Desa Melayu Ulu. Penelitian ini berangkat dari asumsi awal bahwa tidak ada perencanaan yang seimbang dalam pembangunan bagi wilayah perkotaan maupun wilayah perdesaan. Tujuan dari penelitian ini adalah: pertama, untuk mengembangkan ekonomi lokal kerajinan Airguci berdasarkan potensi permasalahan, peluang dan ancaman dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat desa, kedua meningkatkan hubungan saling mendukung (interaksi) antara desa dan kota dalam upaya mengurangi ketimpangan antar wilayah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kombinasi, metode kualitatif dan metode kuantitatif. Sumber data berasal dari survey primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis Berlian Porter, analisis SWOT, dan analisis gravitasi interaksi desa-kota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PEL di kawasan sentra Airguci belum berkembang dan masih merupakan sebagai kegiatan usaha sampingan. Masyarakat terutama kaum perempuan terlibat secara aktif dalam kegiatan usaha ini. Namun sayangnya, melihat kondisi eksisting di kawasan sentra Airguci yang belum didukung oleh infrastruktur seperti jalan yang baik serta kelembagaan yang belum berjalan untuk dibentuknya kelompok usaha agar kegiatan usaha kerajinan Airguci ini dapat terus bertahan. Sehingga banyak kaum perempuan yang telah menikah, pindah ke luar dari desa. Masih banyak yang memilih pekerjaan di kota. Faktor-faktor yang menjadi pendorong sekaligus penghambat pelaksanaan PEL di kawasan Sentra Airguci antara lain: SDM, permodalan, pemasaran dan kelembagaan. Dampak ekonomi dari pelaksanaan PEL di kawasan Sentra Airguci, yaitu terjadinya membantu menambah pendapatan masyarakat sekitar dan pengurangan pengangguran ketika belum tiba musim panen.

Kata Kunci : Pengembangan, Ekonomi Lokal, Interaksi

ABSTRACT

Study of Local Economic Development (LED) in Banjar district is determined from the determination Spatial Plans (RTRW) Banjar district regarding domestic Airguci handicraft industry which is in East Martapura Sub-district, precisely in the Mekar Village and the Melayu Ulu Village. This study starts from the initial assumption that there is no balance in the construction planning for urban and rural areas. The purpose of this study are: first, to develop the local economy Airguci craft based on the potential problems, opportunities and threats in order to improve the economy of rural communities, both improving the relationship of mutual support (interaction) between villages and cities in an effort to reduce the inequality between regions. The research method uses a combination of approaches, methods of qualitative and quantitative methods. Source of data derived from primary and secondary survey. Data collection techniques performed through questionnaires, interviews, observation and documentation. Data were analyzed using analysis of Diamond Porter, SWOT analysis, and analysis of the gravity of the rural-urban interactions. The results showed that the implementation of LED in the Airguci centers undeveloped and still is as a sideline activity. People especially women are actively involved in this business activity. But unfortunately, see the existing condition in the Airguci centers are not supported by good infrastructure such as roads and institutions that have not been running for the establishment of a business group that Airguci craft business activities can continue to survive. So many women who have been married, moved to the outside of the village. There are still many who choose to work in the city. Factors to be driving at the same obstacle in the implementation of the LED Airguci centers include: human resources, capital, marketing and institutional. The economic impact of the implementation of the LED in the Airguci centers, namely the local communities to help increase revenue and reduction in unemployment has not yet arrived when the harvest season.

Keywords: Development, Local Economy, Interaction